**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

 Dari hasil penelitian yang dilakukan banyak ditemukan dinding bangunan mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh faktor gempa pada tahun 2009. Kerusakan yang diakibatkan oleh gempa seperti kerusakan ringan, kerusakan sedang, dan kerusakan berat. Selain kerusakan yang diakibatkan oleh gempa, dinding bangunan juga mengalami kerusakan karena faktor cuaca seperti cat mengapur, cat menggelembung, dan cat mengelupas. Kemudian ada juga kerusakan dinding bangunan yang diakibatkan oleh faktor hama dan jamur.

 Dari hasil penelitian yang dilakukan pada rumah pak Hamdi mengalami kerusakan ringan pada dinding bangunan yang diakibatkan gempa, serta cat mengapur, cat menggelembung, dan cat mengelupas pada dinding yang diakibatkan oleh cuaca. Data hasil penelitian pada rumah pak Desriadi mengalami kerusakan sedang yang diakibatkan oleh gempa pada dinding bangunannya. Data hasil penelitian pada rumah pak Julizardi mengalami kerusakan berat pada dinding bangunan yang diakibatkan oleh gempa. Data hasil penelitian pada rumah pak Ruslan mengalami kerusakan ringan dan sedang pada dinding bangunan yang diakibatkan oleh gempa, serta dinding bangunan terkena hama dan jamur.

**5.2. Saran**

 Dari hasil penelitian yang dilakukan pada rumah pak Hamdi yang mengalami kerusakan ringan, sebaiknya retakan kecil seperti retak rambut pada acian dibersihkan. Kemudian dilakukan acian kembali pada dinding atau memplamir langsung dinding tersebut. Cat dinding yang mengalami kerusakan akibat cuaca seperti cat mengapur, cat menggelembung, dan cat mengelupas. Sebaiknya cat tersebut dibersihkan dari permukaan dinding, kemudian dinding dicat kembali sesuai dengan warna cat yang diinginkan.

 Pada rumah pak Desriadi yang mengalami kerusakan sedang sebaiknya retak pada dinding diperbesar, retakan diinjeksi dengan air semen dan dipasang kawat anyaman. Kemudian retakan tersebut diplester dan diberi acian kembali agar dinding bangunan tersebut kokoh dan kuat.

 Pada rumah pak Julizardi yang mengalami kerusakan berat sebaiknya dinding yang mengalami retak besar dibobrok atau dibongkar. Setelah dinding dibongkar kemudian dinding dipasang kembali dengan yang baru.

Pada rumah pak Ruslan yang mengalami kerusakan ringan sebaiknya kerusakan rambut pada acian di bersihkan, kemudian diberi acian dan diplamir kembali. Kerusakan sedang sebaiknya retakan pada dinding diperbesar, kemudian retakan diinjeksikan menggunakan air semen dan dipasang kawat anyaman pada retak, terus retakan diplester kembali dengan menggunakan spesi 1 semen : 3 pasir. Dinding yang mengalami hama dan jamur sebaiknya dinding dibersihkan kemudian dinding dicat kembali.

 Tujuan perbaikan ini untuk mengembalikan kekuatan dan penampilan bangunan sehingga membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang. Adapun dalam perbaikan dinding bangunan sebaiknya pemilik rumah memilih tenaga terampil dalam proses pelaksanaan perbaikan.